

Pendampingan Belajar Bahasa Inggris Dasar untuk Anak TPA “Let’s Learn Parts of the Body”

Risa Arroyyani*¹, Maryani², Pipin Nurhayati³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global Yogyakarta

Prodi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global Yogyakarta

*e-mail: ms.risaarroyyani@stikessuryaglobal.ac.id

Abstrak

Anak-anak merupakan masa emas di mana mereka menyerap berbagai macam ilmu dengan mudah, begitupun dalam mempelajari bahasa asing, khususnya bahasa Inggris. Anak-anak baiknya mulai diperkenalkan kosa kata dasar bahasa Inggris sedini mungkin agar pemerolehan bahasa mereka lebih bervariasi. Kegiatan pendampingan belajar bahasa Inggris dasar ini bertujuan sebagai wadah pengajaran bahasa Inggris untuk melatih tidak hanya keterampilan berbahasa namun juga kepercayaan diri anak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di dusun Tegesan Rt 02, Bantul, Yogyakarta yang melibatkan 28 anak-anak berbagai usia yang mengikuti kegiatan TPA Al Huda. Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, peserta mengikuti dengan antusias serta mendapatkan peningkatan keterampilan bahasa Inggris dasar.

Kata kunci: pendampingan belajar, bahasa Inggris, parts of the body

Abstract

Children are a golden age where they absorb various kinds of knowledge easily, including learning foreign languages, especially English. It is best for children to be introduced to basic English vocabulary as early as possible so that their language acquisition is more varied. This basic English learning assistance activity aims to be a forum for teaching English to train not only language skills but also children's self-confidence. This community service activity was carried out in Tegesan village RT 02, Bantul, Yogyakarta, involving 28 children of various ages who took part in TPA Al Huda. From this community service activity, participants participated enthusiastically and gained basic English skills.

Keywords: learning assistance, English, parts of the body

1. PENDAHULUAN

Usia dini merupakan usia yang ideal untuk mempelajari banyak hal, salah satunya adalah pembelajaran bahasa asing - dalam hal ini bahasa Inggris. Salah satu proses yang dilalui dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah pembelajaran kosa kata (*vocabulary*). Pada usia dini, anak-anak akan lebih mudah menyerap pengetahuan dan informasi baru terkait kosa kata bahasa Inggris yang akan memberikan dampak positif bagi perkembangan bahasa mereka. Pembelajaran *vocabulary* akan terkait pembelajaran empat keahlian berbahasa. Anak-anak akan mudah menyerap lebih banyak dibandingkan dengan orang dewasa. Pembelajaran bahasa tanpa pembelajaran *vocabulary* tidak akan pernah berhasil karena seseorang tidak akan mampu

menyampaikan perasaan, pendapat, serta gagasan mereka tanpa vocabulary (Minalla, 2024; Purnami, 2022).

Terkait pemerolehan bahasa Inggris, young learners akan menikmati pembelajaran melalui kegiatan dan aktivitas yang menarik dan menyenangkan (Harmer in Naidi et al., 2023). Hal tersebut menjadikan tantangan bagi guru dan pengajar bahasa Inggris agar menyediakan fasilitas pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan bermain sambil belajar di usia tersebut. Pengajaran vocabulary harus mencakup pengajaran pelafalan bunyi, pengejaan, makna kata, penghafalan kosa kata, serta pembelajaran frasa dan klausa.

Terdapat beragam media yang bisa digunakan dalam pengajaran vocabulary bagi young learners seperti penggunaan video, multimedia, lagu, flashcard, maupun media lainnya (Ilham et al., 2023; Silva, 2024; Xodabande et al., 2022). Penggunaan media dalam pengajaran vocabulary bertujuan untuk memotivasi siswa karena guru tidak bisa sendirian dalam memberikan pengajaran yang efektif, guru pasti membutuhkan media sebagai fasilitator pengajaran (Minalla, 2024). Media dalam bentuk apapun sangat dibutuhkan untuk menjaga suasana belajar Bahasa Inggris menyenangkan.

Dalam pengabdian masyarakat ini, pengabdian menggunakan gabungan dari beberapa media seperti lagu dalam video singkat, serta power point presentation yang menampilkan flash card mengenai vocabulary *Parts of the Body* dan pengenalan kosa kata terkait Islam. Power point digunakan pengabdian untuk menarik minat anak-anak karena Power Point dapat menampilkan gambar/ilustrasi yang kompleks, suara/bunyi, maupun animasi/video bergerak yang dapat membantu anak-anak memusatkan perhatian pada pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan (Dewi & Kareviati, 2021).

Diharapkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, anak-anak termotivasi untuk mempelajari Bahasa Inggris dengan cara menyenangkan, baik mengenai kosa kata sederhana maupun kosa kata yang ada di kehidupan sehari-hari.

2. METODE

Pengabdian masyarakat ini bertempat di dusun Tegesan Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan observasi, komunikasi dengan pihak RT 02 kemudian dilanjutkan dengan persiapan perangkat yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Hasil dari observasi dan persiapan itu didapatkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat akan diberikan pada 28 anak-anak yang mengikuti TPA Al Huda. Pengabdian masyarakat akan diberikan dalam bentuk pendampingan belajar luring, yaitu pendampingan belajar Al Quran yang dilanjutkan dengan menonton konten anak berbahasa Inggris dan pelatihan singkat mengenai Bahasa Inggris dasar. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, demonstrasi serta praktek kosa kata yang telah dipelajari. Instrumen/media yang digunakan adalah beberapa video YouTube singkat berbahasa Inggris mengenai Islam dan Ramadhan, dan juga Presentasi power point slide. Kedua media tersebut ditampilkan melalui proyektor. Kegiatan diberikan selain dalam bentuk menonton video interaktif juga penjelasan dari materi power point terkait pembelajaran *parts of the body*. Peserta antusias dalam mengikuti pendampingan pembelajaran.

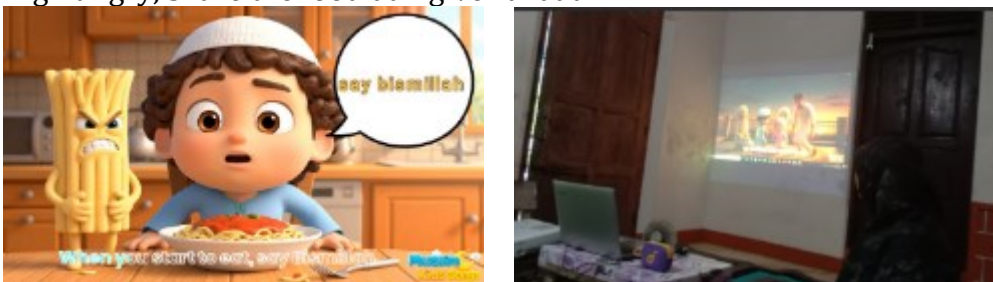
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai rancangan awal, tahap pertama yaitu kegiatan observasi. Observasi dan studi pendahuluan dilakukan dengan melakukan komunikasi dengan Rukun Tetangga 02 wilayah Tegesan Komunikasi tersebut ditujukan untuk mengetahui apa yang dibutuhkan oleh lingkungan masyarakat terkait pendampingan belajar. Hasil dari komunikasi tersebut menghasilkan keputusan untuk mengadakan pengabdian masyarakat pada peserta Taman Pendidikan Al Quran Al Huda. Observasi tersebut juga menghasilkan keputusan mengenai waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat yaitu pada sore hari di Pekan pertama Ramadhan, bertepatan dengan kegiatan TPA yaitu ba'da Ashar hingga menjelang Magrib, sekaligus buka Bersama.

Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar Bahasa Inggris dasar pada tanggal 5 Maret 2026 Pengabdi terlebih dahulu melakukan pengkondisian yaitu pembukaan, berdoa dan juga pembagian tim untuk melakukan pendampingan pembacaan Iqro' pada masing-masing peserta. Kegiatan inti pengabdian masyarakat meliputi:

1. Arahan

Setelah sesi pendampingan pembacaan Iqro' masing-masing peserta telah dilakukan, pengabdi terlebih dahulu memberikan arahan dan pengenalan peserta terkait apa yang akan mereka pelajari sore itu. Pengabdi membuka dengan memutarakan beberapa video singkat berupa lagu dan cerita berbahasa Inggris mengenai Islam, nabi, dan Ramadhan. Video interaktif tersebut membuat suasana menjadi lebih berwarna dan ceria. Beberapa peserta antusias dalam menonton video dan menirukan beberapa istilah dan ekspresi berbahasa Inggris dalam video lagu dan cerita tersebut. Video tersebut tidak hanya menghibur namun juga mengedukasi terutama karena kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Ramadhan. Pemutaran video singkat lagu-lagu Islam berbahasa Inggris ini bertujuan untuk membuka acara sekaligus belajar dengan menyenangkan. Video pertama adalah video lagu "*Bismillah Song for Muslim Kids Fun*", Video kedua adalah "*Muslim Shark Doo Doo Doo*" yang berisi lagu yang menarik mengenai kosa kata sederhana tentang Islam seperti Mosque, Pray, Say Salam, dan Video lainnya adalah "*Ramadhan is here now*" yang berisi lagu mengenai Ramadhan, fast, wake up, feeling hungry, share the food dan give zakaat.



Gambar 1. Pemutaran Video Youtube

2. Kegiatan Pembuka

Setelah pemutaran video, anak-anak terlihat antusias dan fokus dalam mengikuti kegiatan. Pengabdi membuka kegiatan dan memperkenalkan diri. Pengabdi menanyakan pada anak-anak mengenai isi video tersebut dan membahas beberapa kosa kata baru yang dipelajari mengenai video. Setelah itu, pengabdi mulai pada kegiatan inti yaitu mengajarkan kosa kata sederhana mengenai *Parts of the Body*.

3. Penyampaian materi inti

Pengabdi menyampaikan materi inti berupa power point slide yaitu membahas mengenai *Parts of the Body*. Materi power point tersebut disampaikan melalui proyektor di mana pengabdi membahas satu per satu *parts of the body* yang perlu dipelajari anak-anak. Tidak semua dibahas dalam materi ini namun hanya dibahas beberapa *parts of the body* yang diperlukan terutama agar anak-anak dapat mengetahui beberapa bagian tubuh yang penting.

Terdapat sejumlah 9 slide berupa kosa kata terkait dengan *Parts of the Body*. Pertama, pengabdi menunjukkan bagian tubuh yang dipelajari, kemudian bertanya pada anak-anak "Apakah ini? *What is the name of this part of the body?*". Anak-anak bersahutan dalam menjawab. Ada beberapa anak-terutama anak kelas 6 di baris belakang yang mengetahui istilah dalam Bahasa Inggris- namun lebih banyak anak yang belum bisa menyebutkan dengan benar. Pengabdi kemudian menjelaskan cara mengucapkan dengan benar. "Yes, it is Head." Pengabdi meminta anak-anak menirukan sambil memegang bagian tubuh yang dimaksud "Repeat after me, Head, Head". Kemudian pengabdi meminta setiap baris untuk mengucapkan dengan suara keras.



Gambar 2. Slide parts of the body

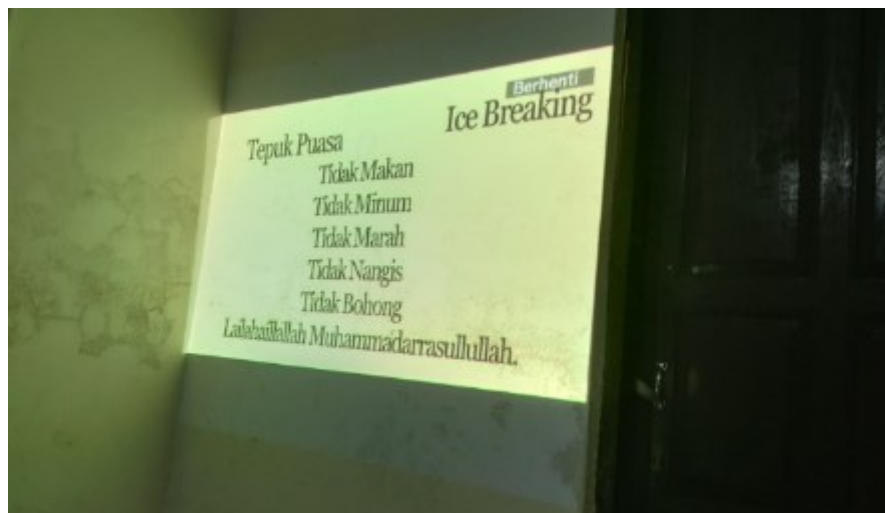
Setelah tiap slide ditampilkan, pengabdi menunjukkan bagian tubuh dan meminta anak-anak menyebutkan kosa kata dalam Bahasa Inggris. Setelah itu, bergantian, pengabdi menyebutkan kosa kata dalam Bahasa Inggris dan meminta anak-anak menunjukkan bagian tubuh yang dimaksud. Setelah itu, pengabdi meminta anak-anak bernyanyi *Head and Shoulders Knees and Toes* dengan menunjukkan bagian tubuh yang dimaksud.



Gambar 3. Berlatih bersama

4. *Ice Breaking*

Agar pembelajaran tidak monoton, pengabdi membuat *Ice Breaking* berupa tepuk puasa. Kegiatan ini selain untuk mengembalikan konsentrasi anak-anak setelah mempelajari vocabulary parts of the body, juga menghidupkan suasana. Pengabdi dan anak-anak bersama sama meneriakkan yel-yel tepuk puasa dengan lantang.



Gambar 4. Ice Breaking

5. Penutup

Setelah kegiatan inti diberikan, kegiatan pengabdian masyarakat sampai pada akhir acara. Pengabdi meminta anak-anak berfoto bersama untuk menutup acara. Kemudian, pengabdi membagikan nasi kotak dan juga teh hangat untuk persiapan buka puasa bersama. Sambil menunggu adzan, pengabdi memutarakan Kembali video-video awal sambil menunggu adzan magrib berkumandang. Setelah adzan magrib berkumandang, semua anak-anak, beserta tim pengabdi dan juga orang tua yang mendampingi berbuka puasa dan menikmati hidangan yang telah disediakan. Setelah itu, anak-anak satu persatu berpamitan dan pengabdi memberikan takjil untuk mereka nikmati di rumah masing-masing.



Gambar 5. Pembagian Takjil dan Persiapan Buka Puasa

4. KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa tidak semua anak-anak menguasai kosakata sederhana berupa *parts of the body*. Terdapat beberapa anak yang sudah menguasai kosakata dengan baik karena telah duduk di bangku kelas 6, sementara sebagian besar peserta masih duduk di bangku kelas 1-3 bahkan ada yang masih berusia 4 tahun. Anak-anak masih perlu pendampingan terutama terkait *pronunciation*. Dari seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini, baik menonton video mengenai Islam dan Ramadhan dalam Bahasa Inggris, maupun berlatih kosakata dasar *parts of the body*, anak-anak mengikutinya dengan antusias dan ceria.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global Yogyakarta yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tim pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKes Surya Global Yogyakarta yang telah memfasilitasi segala keperluan yang tim penulis butuhkan selama kegiatan pengabdian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung seperti RT 02, pengurus TPA Al Huda serta keluarga bapak Tenang yang memfasilitasi ruangan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. Terakhir, tim penulis mengucapkan terima kasih kepada anak-anak TPA Al Huda yang dengan antusias mengikuti program pembelajaran bahasa Inggris dasar dari awal kegiatan hingga penutupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, T., & Kareviati, E. (2021). THE USE OF POWERPOINT AS THE INSTRUCTIONAL MEDIA IN TEACHING ENGLISH FOR YOUNG LEARNERS. *PROJECT (Professional Journal of English Education)*, 4(4), 617–621.
- Ilham, M., Rahman, F., Sari, D. D., & Annisaturrahmi, A. (2023). Enhancing Preschool English Vocabulary Through Multimedia Tools: Insights from a Mixed-Methods

- Study. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 93–102.
<https://doi.org/10.14421/al-athfal.2023.92-02>
- Minalla, A. A. (2024). Enhancing Young EFL Learners' Vocabulary Learning Through Contextualizing Animated Videos. *Theory and Practice in Language Studies*, 14(2), 578–586. <https://doi.org/10.17507/tpls.1402.31>
- Naidi, K., Sabgini, W., & Wiraatmaja, T. (2023). THE USAGE OF VIDEO IN TEACHING VOCABULARY FOR YOUNG LEARNERS. In *Journal of English Educational Study* (Vol. 6).
- Purnami, N. L. S. W. (2022). FUN ACTIVITIES TO TEACH VOCABULARY FOR YOUNG LEARNERS: A LIBRARY RESEARCH. *E-Link Journal*, 9(1), 19–25.
- Silva, A. S. R. (2024). *songs allied*. Universidade NOVA de Lisboa Portugal.
- Xodabande, I., Iravi, Y., Mansouri, B., & Matinparsa, H. (2022). Teaching Academic Words With Digital Flashcards: Investigating the Effectiveness of Mobile-Assisted Vocabulary Learning for University Students. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.893821>